



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PEMBELAJARAN*  
*PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VSDN 107103 LANTASAN BARU PADA BIDANG  
STUDI IPAS T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE PROBLEM BASED LEARNING  
MODEL ON SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF GRADE V  
STUDENTS AT SDN 107103  
LANTASAN BARUFY 2023/2024.***

**Intan Sari br Barus<sup>1</sup> Yason Mendrofa<sup>2</sup>**

Universitas Quality Medan, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No 18 Kec. Medan  
Selayang Kota Medan Prov Sumatera Utara, Kode Pos 12345, Indonesia  
081361313993, [Yasonmendrofa@gmail.com](mailto:Yasonmendrofa@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS materi Indonesia kaya hayatannya dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan Pembelajaran Konvensional di kelas V SDN 107103 Lantasan baru

T.P 2023/2024. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 107103 Lantasan baru T.P 2023/2024 pada tanggal 29 - 30 Januari 2024 sebagai subjeknya adalah siswa kelas V- A dan V- B dengan jumlah siswa di kelas V- A ada 22 orang dan kelas V- B ada 21 orang. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan instrumen tes essay sebanyak 5 soal yang telah di validasi oleh validator. Rata-rata hasil tes awal kelas V- A adalah 44,28 dan rata-rata hasil tes awal kelas V- B adalah 45,9. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas V- A dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* rata-rata hasil belajar siswa 74,25 dan pada kelas V- B dengan menggunakan Pembelajaran Konvensional memperoleh rata-rata hasil belajar 60,9 Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan uji independen dua faktor, siswa yang diajar dengan model *problem based learning* dan siswa yang diajarkan dengan Pembelajaran Konvensional diperoleh hasil diperoleh  $X_{hitung} (X^2) = 4,76 > X_{tabel} = 2,01$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh dari model pembelajaran *Problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 107103 Lantasan baru T.P 2023/2024.

*Kata kunci : Hasil Belajar, IPAS, Model, Problem based learning.*

### **Abstract**

*This research was conducted with the aim of knowing the effect of student learning outcomes in the Science subject on temperature and changes in the shape of objects using the problem based learning and Conventional Learning models in class V SDN 107103 Lantasan baru FY 2023/2024. The location of this research was carried out at SDN 107103 Lantasan baru FY 2023/2024 on March 29-30 January 2024 as the subjects were students in class V-A and V-B with the number of students in class V-A there were 22 people and class V- B there are 21 people. This type of research is a quasi-experimental with an essay test instrument of 5 questions that have been validated by the validator. The average initial test result for class V-A was 44,28 and the average initial test result for class V-B was 45,9. After learning was carried out in class V-A using the Direct Instruction learning model, the average student learning outcomes 74,25 and in class V-B using Conventional Learning to obtain an average learning result of 60,9. Based on the calculation of the hypothesis test with a two-factor independent test, students who were taught by the Direct Instruction model and students who were taught by Conventional Learning obtained the results obtained  $X_{count} (X_2) = 4,76 > X_{table} = 2,01$ . So  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that there is an influence from the problem based learning model on the science learning outcomes of fifth grade students at SDN 107103 Lantasan baru FY 2023/2024.*

*Keywords: Learning Outcomes, Science, Model, Problem based learning.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah fondasi pengembangan pribadi dan sosial. Dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan, peran media pembelajaran inovatif semakin diakui. Salah satu sarana pembelajaran yang menarik adalah permainan edukatif, seperti permainan Ludo, Khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS), penggunaan permainan Ludo sebagai sarana pembelajaran dapat menjadi solusi yang menarik, Latar belakang masalah ini bermula dari perhatian terhadap kualitas pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Khususnya Siswa Kelas V merupakan tahap kritis dalam perkembangan siswa, di mana mereka memperoleh dasar-dasar pengetahuan tentang alam dan masyarakat. Namun, kendala dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar adalah kurangnya keterlibatan siswa, yang sering kali lebih pasif dalam memahami materi. Menurut Hasbullah (2015:2) Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan



fundamental secara intelektual ke arah alam dan sesama manusia. Selanjutnya Menurut Ahmad (2017:3) Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Verawati S.Pd selaku guru wali kelas V di SD Negeri 107103 Lantasan baru ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada Mata pelajaran IPAS tidak mencapai Ketuntasan Minimal (KKM), Yang sudah ditentukan yaitu 70 secara keseluruhan yang tuntas hanya 14 orang (63%) dan yang tidak tuntas 8 orang (36%) dan dapat disimpulkan bahwa nilai ujian siswa disekolah ini belum maksimal. dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V SDN 1017103 Lantasan Baru T.P 2022/2023**  
**KKM Nilai**

No	Kelas	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Keterangan
1	V-A	70	≤	14	63 %	Tuntas
		70	≥	8	36 %	Tidak tuntas
Jumlah Siswa				22	100%	

Sumber Data: Wali Kelas V-A SDN 107103 Lantasan baru

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan pada kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem Based learning*, yaitu salah satu pendekatan mengajar yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar mengenai kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensi dari materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107103 Lantasan baru Pada Bidang Studi IPAS Tahun Pelajaran 2023/2024.



## BAHAN DAN METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre kspiermental Design (nondesi)*. (Su giono, 2013:74) mengemukakan bahwa: “*pra-eksperimantal design (Nondesigns)* merupakan jenis eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena, tidak adanya variabel control dan sampel tidak dipilih secara random. (Arikunto, 2014: 123) mengemukakan *Pre-eksperimantal Design* seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sempurna. Oleh karena itu, seringkali juga disebut dengan istilah “quasi eksperiment”

Desain eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Desain penelitian *one group pretest-posttest* ini diukur dengan menggunakan *pre-test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post-test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V sebelum diterapkan model pembelajaran *problem based learning*. Pengukuran kedua yaitu Postest setelah diterapkannya perlakuan yaitu model pembelajaran *problem based leraning*. Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut;

**Tabel 3.2 Prosedur Penelitian**

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	$O_1$	$X_1$	$X_2$
Kontrol	$O_3$	$X_2$	$O_4$

Keterangan:

- $O_1$  : *Pre-Test* untuk kelas eksperimen
- $O_2$  : Postest untuk kelas eksperimen
- $O_3$  : *Pre-Test* untuk kelas kontrol
- $O_4$  : Postest untuk kelas kontrol
- $X_1$  : Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *problem based learning*

$X_2$  : Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional  
 $X_2$

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes yang berbentuk essay yang terdiri dari 5 Soal. Tes yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *problem based learning* yang dibatasi pada level C3-C4.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penerapan model pembelajaran *problem based learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V SD Negeri 107103 Lantasan baru T/P 2023/2024 dengan menguraikan deskripsi data hasil penelitian, uji normalitas, uji

homogenitas data dan uji hipotesis. Deskripsi data hasil penelitian dengan menggunakan media permainan ludo dan tanpa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dikelas V SD Negeri 107103 Lantasan baru T/P 2023/2024, Hasil Data Pre-Test dan Post-test diuraikan dibawah ini:

Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan terlebih dahulu yaitu kelas V diberi tes awal yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* berikut hasil tes kelas V dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.6 Rata-Rata Nilai Pre-Test dan Post-Test**

Rata-rata Pre-test	Rata-rata Nilai post-test
44,28	74,25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* adalah 44,28, Setelah menerapkan Model pembelajaran *problem based learning* mencapai nilai 74,25 dan mencapai Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70 hal ini berarti bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Problem*



*based learning* Memiliki Pengaruh yang Signifikan Terhadap Hasil Belajar IPAS siswa Kelas V SD Negeri 107103 Lantasan baru T.P 2023/2024.

## KESIMPULAN

1. Hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *problem based learning* yang didapatkan siswa kelas V SDN 107103 Lantasan Baru pada mata pelajaran IPAS materi Indonesiaku Kaya Raya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 74.28.
2. Hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional yang didapatkan siswakelas V SDN 107103 Lantasan Baru pada mata pelajaran IPAS materi Indonesiaku Kaya Rayamendapatkan nilai rata-rata sebesar 60.9.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS untuk kelas V SDN 107103 Lantasan Baru tahun ajaran 2023/2024 semester genap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PrenadamediaGroup.
- Arends, Learning to Teach. Dalam Trianto. 2016. *Mendesain Model Pembelajaran*
- Asep Jihad, (2013). *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Eka Nella Kresma, 2019. *Perbandingan Pembelajaran Konvensional Dan Berbasis Masalah Terhadap Titik jenuh Siswa Maupun Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Jurnal Eudicatio Depdiknas, 2002. Model-model pembelajaran Inovatif*. Depok: Raja grafindo persada.
- Hamdani, 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda Miftahul, 2017. *Strategi-Strategi Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: PustakaBelajar. <https://kumparan.com/ragam-info/ipas-pengertian-tujuan-dan->



---

elemennya-20wo3XdAI0s <https://www.diaryguru.com/2022/05/penjelasan-lengkap-tentang-ipas.html?m=10>

Ibrahim,Nur, 2000. *Model-model pembelajaran Inovatif*. Depok: Raja grafindo persada.

Siswanto.2017. *Penilaian Dan Pengukuran Sikap Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Klaten:Bossript.

Slameto, 2016. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. Sudjana,2016. *Metoda Statistika*.Bandung: Tarsito.

Sohimin, Aris.2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono, 2017. *Model Peneletian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2016. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan KinerjaGuru*. Jakarta: Prenadamedia Group

